

ABSTRACT

ALLOCATION OF FUNDS FROM PREMIUM OF SHARIA LIFE INSURANCE USING DWIGUNA METHOD

By

Arum Mardhiyah Nurvitasari

Insurance participants who have signed a written agreement or insurance policy must pay a sum of funds (premium) to the insurer. The amount of the premium can be calculated using the formula of continuous discount premium endowment life insurance. This kind of endowment life insurance is chosen because it has many advantages than any other kind of insurance, which the benefits of one unit will be given shortly after death or given shortly after the contract expires and the insured is still alive. The premium paid by the insurance participant will be allocated for administration fees, participant savings and tabarru savings' (help funds). Then, funds in participant savings and tabarru savings will be invested in Islamic investors. Return of investment will be divided based on the profit sharing principle (mudaraba) on Islamic insurance. Some of these investment returns belong to insurance participants who enter the participants' savings. In this case, the influence of age and insurance period will be calculated on the amount of premiums and insurance claims. From the calculation results obtained that for participants whose insurance period is the same but age is different, the older the participants, then the bigger the premiums and the insurance claim, so the allocation of funds is getting bigger too. Whereas for participants of the same age but the insurance period is difference, so the longer the insurance period, the smaller the premium and claim, the smaller the allocation of funds is obtained.

Keywords: Dual Life Insurance, Continuous Discount Premium, Allocation of Funds in Sharia Life Insurance

ABSTRAK

ALOKASI DANA DARI PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH MENGUNAKAN METODE DWIGUNA

Oleh

Arum Mardhiyah Nurvitasari

Peserta asuransi yang telah menandatangani kontrak perjanjian tertulis atau polis asuransi harus membayarkan sejumlah dana (premi) kepada pihak asuransi. Besarnya premi dapat dihitung menggunakan rumus premi diskonto kontinu asuransi jiwa dwiguna. Jenis asuransi jiwa dwiguna ini dipilih karena mempunyai banyak keunggulan daripada jenis asuransi lainnya, yaitu manfaat/*benefit* sebesar satu satuan akan diberikan sesaat setelah meninggal atau diberikan sesaat setelah masa kontrak habis dan bertanggung masih hidup. Premi yang dibayarkan peserta asuransi tersebut akan dialokasikan untuk biaya administrasi, tabungan peserta, dan tabungan *tabarru'* (dana tolong-menolong). Kemudian, dana yang berada pada tabungan peserta dan tabungan *tabarru'* akan diinvestasikan ke investor-investor syariah. Hasil investasinya akan dibagi berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) pada asuransi syariah. Sebagian dari hasil investasi tersebut adalah milik peserta asuransi yang masuk ke dalam tabungan peserta. Untuk kasus ini akan dihitung pengaruh usia dan masa asuransi terhadap besarnya premi dan klaim asuransi. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa untuk peserta yang masa asuransinya sama tetapi usianya berbeda, maka semakin tua usia peserta, semakin besar premi dan klaim asuransinya, sehingga alokasi dananya juga semakin besar. Sedangkan untuk peserta dengan usia yang sama tetapi masa asuransinya berbeda, semakin panjang masa asuransi maka semakin kecil premi dan klaimnya, sehingga diperoleh alokasi dana yang semakin kecil.

Kata kunci: Asuransi Jiwa Dwiguna, Premi Diskonto Kontinu, Alokasi Dana Asuransi Jiwa Syariah